

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SMP DATOK SULAIMAN PUTRI  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh:**

**NUR WAHYUNI**

18 0201 0141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SMP DATOK SULAIMAN PUTRI  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh:**

**NUR WAHYUNI**

18 0201 0141

**Pembimbing :**

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahyuni  
NIM : 18 0201 0141  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
- b. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



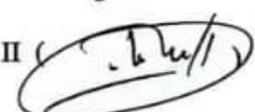
**Nur Wahyuni**  
NIM. 18 0201 0141

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo” yang ditulis oleh Nur Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802010141, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 28 Agustus 2025 bertepatan dengan 4 Rabi’ul Awal 1447 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 9 September 2025

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd.  | Ketua Sidang  |    |
| 2. Dr. H. Hasbi, M.Ag.                      | Penguji I     |   |
| 3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.             | Penguji II    |  |
| 4. Dr H. Hisban Thaha, M.Ag.                | Pembimbing I  |  |
| 5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |  |

### Mengetahui:

a.n Rektor UIN Palopo  
Dekan ETIK.



H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 199110608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo”. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Mahamuddin dan Ibunda Sundari yang telah mendoakan, mengusahakan, membimbing, mendidikan penulis dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan sehingga penulis bisa sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, M. Hum., selaku Wakil Rektor

II dan Bapak Dr. Takdir Ishak, M.H., M.K.M., selaku Wakil Rektor III UIN Palopo.

2. Prof. Dr Sukirman, M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris prodi pendidikan agama islam.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing I, Dr Andi Arif Pamassangi, S. Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan, dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Hasbi, M.Ag., Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak., selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. H. Samsuri, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga, om, tante, dan saudara-saudariku yang senantiasa mendukung dan memanjatkan doa kepada Allah Swt agar langkah dan usaha peneliti selalu diberikan kelancaran.
10. Kepada teman-teman peneliti Nila Wati dan Tenri Margangka yang selama ini mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk peneliti.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih sebesar-besarnya.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik, Semoga Allah Swt senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita di dunia maupun akhirat. Aamiin.

Palopo, 28 Agustus 2025

Nur Wahyuni  
NIM 18 0201 0141

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A

ك	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا   ا... ي...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
او	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbū'ah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbū'ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbū'ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-afāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

#### 5. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّقْ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ،—), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*

Contoh:

عَلِيّ : *‘alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيّ : *‘arabī* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْغُ : *al-nau‘*

سَيِّئَةٌ : *syai‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālahfī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh* دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam bentuk teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur’an*

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
ra.	= <i>radhiyallāhu 'ānhu</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS .../...:11	= QS Al-Mujadalah/58:11 atau QS Al-Imran/3:159
HR	= Hadits Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
NOTA DINAS TIM PENGUJI .....	vii
PRAKATA .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR HADIS .....	xxii
DAFTAR TABEL .....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
ABSTRAK .....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI .....	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Deskripsi Teori.....	7

C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B. Fokus Penelitian .....	26
C. Definisi Istilah .....	26
D. Desain Penelitian.....	27
E. Data dan Sumber Data .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
I. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan.....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. al-Isra/17:84 .....	21
---------------------------------------	----

## **DAFTAR HADIS**

Hadis Tentang Pendidikan Agama Islam.....	1
---	---

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 Jumlah sarana dan prasarana SMP Datok Sulaiman Putri Palopo .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	25
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Daftar nama-nama guru di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo

Lampiran 5 Pedoman Wawancara guru

Lampiran 6 Pedoman Wawancara peserta didik

Lampiran 7 Dokumentasi

## ABSTRAK

**Nur Wahyuni, 2025.** *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Hisban Thaha dan Andi Arif Pamessangi

Skripsi ini membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo; (2) faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah 2 Guru Pendidikan Agama Islam dan 16 peserta didik SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berusaha meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan, bercerita sebelum pelajaran dimulai dan melakukan tanya jawab, menggunakan metode yang berbeda dalam mengajar, memberikan tugas, memberikan penilaian, dan memberikan hadiah berupa pujian. Faktor yang mendukung untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar adalah peran kepala sekolah, peran guru pendidikan agama Islam, sarana dan prasarana. Faktor yang menghambat minat peserta didik dalam belajar adalah kedisiplinan peserta didik, kurangnya keinginan peserta didik untuk belajar, dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Minat Belajar

Diverifikasi oleh UPB



## ABSTRACT

**Nur Wahyuni, 2025.** *“Efforts of Islamic Religious Education Teachers to Increase Students’ Learning Interest at SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by H. Hisban Thaha and Andi Arif Pamessangi.

This thesis examines the efforts of Islamic Religious Education (IRE) teachers in enhancing students’ learning interest at SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. The research aims to identify: (1) the strategies employed by IRE teachers to increase students’ interest in learning, and (2) the supporting and inhibiting factors encountered in this process. A qualitative method with a descriptive approach was used. The research subjects comprised two IRE teachers and sixteen students of SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that IRE teachers enhance students’ learning interest by creating a comfortable and enjoyable classroom environment, telling stories before lessons begin, employing varied questioning techniques, assigning tasks, providing assessments, and giving praise as a form of reward. Supporting factors include the roles of the school principal and IRE teachers, as well as adequate facilities and infrastructure. Inhibiting factors include students’ lack of discipline, limited motivation to learn, and varying levels of ability.

**Keywords:** Teacher Efforts, Learning Interest

Verified by UPB



## الملخص

نور وحيوني، 2025. "جهود مدرس مادة التربية الإسلامية في زيادة الإهتمام بالتعلم لدي الطالبات في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات فالوفو." رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: حسبان طه، وأندي عارف باميسانجي.

تتناول هذه الرسالة جهود مدرس مادة التربية الإسلامية في زيادة الإهتمام بالتعلم لدي الطالبات في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات فالوفو. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (1) الجهود التي يبذلها مدرس مادة التربية الإسلامية في زيادة الإهتمام بالتعلم لدي الطالبات في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات فالوفو، (2) العوامل المساندة والمعيقة التي يواجهها مدرس مادة التربية الإسلامية في زيادة الإهتمام بالتعلم لدي الطالبات في هذه المدرسة. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بالأسلوب الوصفي. وكانت وحدات البحث مكونة من مدرسين اثنين لمادة التربية الإسلامية و16 طالبة. وتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وبعد جمع البيانات، جرى تحليلها من خلال تقليل البيانات، وعرضها، ثم استخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث أن مدرسي التربية الإسلامية يسعون لزيادة الإهتمام بالتعلم لدي الطالبات من خلال توفير بيئة مريحة وممتعة، وسرد القصص قبل بدء الدرس، وإجراء الحوار بطرق مختلفة في التدريس، وتكليفهن بالواجبات، وتقديم التقييم، وإعطاء الثناء والتقدير. أما العوامل المساندة على زيادة الإهتمام بالتعلم لدي الطالبات فهي دور مدير المدرسة، ودور مدرسي مادة التربية الإسلامية، وتوفير الوسائل والمرافق. بينما العوامل المعيقة منها ضعف انضباط الطالبات، وقلة الرغبة في التعلم، وتفاوت القدرات بين الطالبات.

**الكلمات المفتاحية:** جهود المدرس، الإهتمام بالتعلم

اللمغة تطوير وحدة ق بل من ل تحقق ا م



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup> Pada perspektif psikologi pendidikan, tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan, yang diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat alam sekitar.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan ada tiga lingkungan atau lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan siswa. Tiga pendidikan tersebut adalah pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>3</sup>

Dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan, guru merupakan seseorang yang membantu dan memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar dan membantu peserta didik menemukan dan mengatasi sendiri masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar, guru juga memiliki peran untuk membangkitkan minat peserta didik untuk terus giat dalam belajar.<sup>4</sup> Nabi memerintahkan kepada para pendidik untuk tidak mempersulit dan membuat anak didiknya riang. Sebagaimana Sabdanya:

---

<sup>1</sup> Hasniati, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Kelas X SMKJ Yapip Makassar Sungguminasa Kab. Gowa* (skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019)

<sup>2</sup> Mahfud Junaedi., *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana,2018), 244.

<sup>3</sup> Rahman, *Pembangunan Watak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2019), 54.

<sup>4</sup>Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 147.

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا. (رواه مسلم).

Artinya: “Dari Abu Musa dia berkata, "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat seseorang dari sahabatnya untuk melaksanakan perintahnya, beliau bersabda: “Berilah mereka kabar gembira dan janganlah menakut-nakuti, mudahkan urusan mereka jangan kamu persulit”. (HR. Muslim).<sup>5</sup>

Seorang guru harus selalu mengerti kondisi dan keadaan peserta didik, sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mereka serta mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi mereka.

Dalam Islam, guru (pendidik) juga merupakan figur yang sangat penting, begitu pentingnya seorang pendidik sehingga menempatkan kedudukan pendidik setingkat di bawah kedudukan Nabi dan Rasul. Maka dalam pendidikan Islam, pendidik adalah komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan, karena ia yang mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan, bersama komponen yang lain terkait dan lebih bersifat komprehensif.

Menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang sangat mulia. Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Jabatan sebagai seorang guru memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian.

---

<sup>5</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-jihad wa sir, Juz. 2, No. 1732, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 132.

Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, tetapi juga sebagai tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan.<sup>6</sup> Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada Peserta didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada Peserta didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan Peserta didik.

Tugas kemanusiaan salah satu segi dari tugas guru. Sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dengan kehidupan di masyarakat dengan interaksi sosial. Guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada Peserta didik. Dengan begitu Peserta didik dididik agar memiliki rasa kasih sayang antara sesama makhluk ciptaan Allah Swt.

Dalam bidang kemasyarakatan merupakan tugas guru yang juga tidak kalah pentingnya. Pada bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga Negara Indonesia yang Bermoral Pancasila. Memang tidak dapat dipungkiri bila guru mendidik Peserta didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa Indonesia.

Peserta didik adalah objek utama dalam proses belajar mengajar. Peserta didik adalah makhluk ciptaan Allah Swt, memiliki potensi pribadi dan memiliki

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 37.

kecenderungan berinteraksi dalam kehidupan sosial. Dengan demikian anak memiliki tahap perkembangan yang pada setiap tahap memerlukan bimbingan, pengarahan dan pendidikan agar berkembang secara maksimal menuju kedewasaan dan kematangan.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar guru dan peserta didik memiliki peranan penting. Peserta didik atau anak didik adalah pribadi yang unik yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Fungsi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah sebagai subjek dan objek. Sebagai subjek peserta didik menentukan hasil belajar, dan sebagai objek peserta didik adalah yang menerima pelajaran dari guru.

Guru mengajar dan peserta didik belajar jika tugas pokok guru adalah mengajar, maka tugas pokok peserta didik adalah belajar. Keduanya amat berkaitan dan saling bergantung satu sama lain tidak terpisahkan dan berjalan serempak dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang langsung dalam lingkungan yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dan peranan pendidik lebih besar karena kedudukannya sebagai orang dewasa, lebih berpengalaman lebih banyak menguasai nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan.<sup>8</sup>

Dalam setiap perkembangannya peserta didik memerlukan bantuan dari orang dewasa. Dalam hal ini orang dewasa atau guru bertanggung jawab untuk

---

<sup>7</sup> Syafaruddin, Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI (Bandung: Citapustaka Media, 2005), 130.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

membantu anak agar dapat mampu berdiri sendiri dengan memberikan ilmu pengetahuan, pembinaan sikap dan keterampilan menuju kedewasaan yang optimal.

Di sekolah anak didik atau peserta didik (murid atau siswa) adalah orang yang mendapat bantuan merupakan pemindahan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, pembentukan sikap dan keterampilan sesuai dengan potensi, bakat dan bawaan anak didik. Demikian juga peserta didik dikembangkan kepribadiannya sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru. Di antaranya adalah motivasi dan minat belajar peserta didik. Motivasi begitu penting dalam proses belajar mengajar, maka tugas guru yang pertama adalah membangkitkan atau membangun motivasi peserta didik terhadap apa yang akan dipelajari. Motivasi bukan hanya menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. peserta didik yang bermotivasi dalam proses belajar mengajar akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajar tanpa banyak tergantung kepada guru.

Dalam proses belajar mengajar banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru. Seorang guru harus mampu membangkitkan minat belajar peserta didik demi kelancaran proses belajar mengajar. Apa yang disampaikan oleh guru bisa diterima oleh peserta didik dengan baik.

Minat belajar peserta didik tidak bisa dipaksakan tetapi dapat dirangsang dengan bantuan guru karena seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya sendiri dan bukan karena paksaan atau suruhan orang lain. Tidak

adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran timbullah kesulitan belajar. Peserta didik yang belajar tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapannya, karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi di dalam dirinya, akibatnya timbul kesulitan bagi peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Minat belajar peserta didik yang masih rendah perhatian dan konsentrasi belajar yang kurang maksimal, inteligensi peserta didik yang rendah, serta rendahnya hasil belajar siswa, selain itu juga terdapat perilaku peserta didik seperti mengusik teman, sering tidak masuk sekolah. Maka dari itulah guru harus mampu memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik agar dapat konsentrasi dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.

Peristiwa tersebut juga terjadi di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Peserta didik dipersiapkan untuk memiliki keterampilan dan mahir dalam bidang keagamaan. Diharapkan nantinya keahlian tersebut bisa dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dibarengi dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan menjadi kontrol baginya dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari dimasa masa yang akan datang.

Yang menjadi pertanyaan dan permasalahan sekarang adalah apa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo? Untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan di atas, maka peneliti menganggap sangat perlu mengadakan penelitian terutama di kalangan Peserta didik. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan berjudul: **“Upaya Guru**

## **Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Untuk meningkatkan pemahaman dan penalaran pelajaran peserta didik terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.

2. Bagi Guru

Sebagai referensi bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada Pendidikan Agama Islam khususnya di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik di bidang studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti khususnya, sebagai bahan informasi beserta masukan untuk mengkaji masalah yang sama dan memperdalam wawasan dan pengetahuan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini telah banyak yang membicarakan minat belajar, penelitian ini membicarakan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Penelitian ini tidak berangkat dari nol artinya penelitian ini sudah pernah diteliti dalam materi yang sama dan masalah yang berbeda-beda. Sama halnya dengan peneliti masalahnya berbeda dan tempatnya juga berbeda. Akan tetapi walaupun demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sangat berguna bagi peneliti untuk menjadi bahan perbandingan di dalam penelitian ini. Berikut ini dideskripsikan penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah kami telaah sebelumnya.

1. Isti Utami, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Penerapan Metode *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep IPS di Kelas VII SMP Negeri 3 Pajangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep IPS dengan menerapkan metode *outdoor study* dilaksanakan dengan tahap pra kegiatan, pendahuluan, pengembangan, penerapan dan penutup. (2) hasil peningkatan minat belajar dan pemahaman konsep IPS ditunjukkan dengan meningkatnya: (a) Berdasarkan angket minat belajar siswa siklus I sebanyak 21 (70%) siswa dan siklus II meningkat menjadi 27 (90%) siswa, berdasarkan observasi minat belajar siklus I sebesar 28,33% siswa siklus II meningkat menjadi 78,33%, berdasarkan wawancara di

siklus I dan siklus II diketahui indikator ketertarikan sebanyak 17 (53,12%) siswa meningkat menjadi 27 (84,37%) siswa, indikator keinginan sebanyak 20 (62,50%) siswa meningkat menjadi 24 (75%) siswa, indikator perhatian sebanyak 23 (71,87%) siswa meningkat menjadi 24 (75%) siswa dan indikator keaktifan sebanyak 17 (53,12%) siswa meningkat menjadi 25 (78,12%) siswa, sehingga berdasarkan hasil tersebut minat belajar telah mencapai kriteria ketuntasan  $\geq 76\%$ . (b) Berdasarkan tes pemahaman konsep diketahui siswa yang mencapai KKM  $> 75$  siklus I sebanyak 19 (63,33%) siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 25 (83,33%) siswa.<sup>9</sup>

2. Noni Marlinia Saputri, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Strategi *Role Playing* Pada Siswa Kelas III Semester I SDN Tompegunung “Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar IPS siswa kelas III SDN Tompegunung setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Role Playing*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II. Pada pra siklus terdapat minat belajar IPS siswa dengan nilai persentase 38,5%, siklus I terdapat minat belajar IPS siswa kemudian dimantapkan kembali pada siklus II mengalami peningkatan 92,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini

---

<sup>9</sup> Isti Utami *Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep IPS di Kelas Negeri 3 Pajangan*. Skripsi (Yogyakarta: Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

membuktikan adanya peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Role Playing.<sup>10</sup>

3. Abdul Muhaimin, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Upaya Guru IPS dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (studi kasus di SMP Fatahillah Pondok-Pinang Jakarta Selatan)”. Berdasarkan hasil penelitian ada 4 bagian penting dari upaya yang dilakukan dalam memotivasi belajar siswa yaitu, (1) upaya yang dilakukan oleh guru sekolah IPS SMP Fatahillah Pondok-Pinang Jakarta Selatan sudah baik, hal ini dapat diketahui bahwa penyampainnya menggunakan apersepsi. (2) di sisi lain guru IPS di SMP Fatahillah Pondok-Pinang Jakarta Selatan selalu memberikan apresiasi dalam bentuk pujian sehingga para siswa-siswi merasa mendapatkan motivasi belajar. (3) menangani proses belajar IPS guru SMP Fatahillah Pondok-Pinang Jakarta Selatan juga melakukan motivasi ketika siswa-siswi menemui kesulitan yang susah untuk diselesaikan. (4) yang terakhir dari penelitian studi kasus ini kesimpulannya motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Fatahillah Pondok-Pinang Jakarta Selatan sudah cukup baik, salah satu indikator dapat dilihat dari sikap senang mereka terhadap pelajaran IPS dan juga prestasi akademik pada mata pelajaran IPS.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Noni Marlinia Saputri, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Strategi Role Playing Pada Siswa Kelas III Semester I SDN Tompegunung*. Skripsi (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

<sup>11</sup> Abdul Muhaimin, *Upaya Guru IPS dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (Studi kasus di SMP Fatahillah Pondok-Pinang Jakarta Selatan)* Skripsi (Jakarta. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2010).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Isti Utami, <i>Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep IPS di Kelas VII SMP Negeri 3 Pajangan</i>	Minat Belajar	Upaya Guru IPS
2.	Noni Marlinia Saputri, <i>Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Strategi Role Playing Pada Siswa Kelas III Semester I SDN Tompegunung</i>	Minat Belajar	Penelitian Kualitatif Deskriptif
3.	Abdul Muhaimin, <i>Upaya Guru IPS dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (studi kasus di SMP Fatahillah Pondok-Pinang Jakarta Selatan)</i>	Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Minat Belajar	Kreativitas guru dalam meningkatkan Minat Belajar

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Untuk Meningkatkan Minat**

#### a. Memberikan perhatian

Pemberian perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk menjalin hubungan baik antara peserta didik dan guru kemudian setelah

peserta didik merasa diperhatikan maka, peserta didik akan berusaha meningkatkan kualitasnya dalam belajar.

b. Pendekatan

Setiap peserta didik akan senang jika guru berada disampingnya untuk memberikan semangat sehingga peserta didik akan serius mengikuti pelajaran.

c. Menyenangkan Hati Peserta Didik

Guru yang profesional berusaha mengenal kecenderungan dan karakter semua peserta didik. Guru berusaha mengetahui hal-hal seperti apa yang lebih disenangi oleh peserta didik. Sehingga apabila diberikan suatu tugas mereka merasa senang melakukannya. Salah satu contohnya yaitu memberikan hadiah kecil kepada peserta didik.

d. Memberikan Hadiah (Insentif)

Pemberian hadiah merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh guru agar peserta didik bersemangat meraih cita-cita maupun apa yang telah di inginkan. Kemudian peserta didik akan merasa bahwa apa yang ia kerjakan mendapatkan hasil dan di apresiasi oleh guru, sehingga kedepannya akan meningkatkan pembelajarannya.<sup>12</sup>

## 2. Tugas Guru Agama

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian ada tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

---

<sup>12</sup>Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 181.

Adapun beberapa tugas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Guru sebagai Pendidik

Peran pendidik atau guru adalah melaksanakan pendidikan ilmiah, karena ilmu mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian dan emansipasi harkat manusia. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa.<sup>13</sup>

b. Guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing, kehadiran guru di sekolah sangatlah penting, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. tanpa bimbingan, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. jadi bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat peserta didik belum mampu berdiri sendiri.

c. Guru sebagai Pengajar

Peran pendidik atau guru adalah melaksanakan pendidikan ilmiah, karena ilmu mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian dan emansipasi harkat manusia. Sejak adanya kehidupan sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Tugas guru sebagai pengajar

---

<sup>13</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 37.

adalah membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.<sup>14</sup>

d. Guru sebagai contoh (suri tauladan)

Perubahan perilaku dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus bisa menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi tauladan yang dapat diguguh dan ditiru.<sup>15</sup>

Kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai tugas yang sangat penting di sekolah, di rumah, dan di dalam masyarakat. Dimana guru bertanggung jawab atas hasil kegiatan siswa, tugas guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pendidik dan pengajar dan pegawai. Dan guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sejumlah bahan pelajaran. Dan seorang guru harus menunjukkan perilaku yang baik dan layak (bisa di jadikan teladan oleh peserta didiknya).

---

<sup>14</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 42.

<sup>15</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h. 78.

### 3. Minat Belajar Peserta Didik

#### a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan ke gairahan belajar peserta didik dalam rentangan waktu tertentu.<sup>16</sup>

Minat sering diidentikkan dengan rasa tertarik terhadap sesuatu. Demikian juga dalam hal belajar. Faktor minat memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Minat adalah kedenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar teradap sesuatu.<sup>17</sup> Minat adalah sebagai sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian atau bertindak terhadap orangaktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>18</sup>

Tanggung jawab guru didalam mengajar tidak hanya terbatas sebagai orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi bagaimana agar peserta didik berminat terhadap terhadap pelajaran yang diberikannya. Oleh karena itu guru harus benar-benar memiliki ilmu pengetahuan yang luas terutama yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam sehingga ia dapat membimbing anak

---

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). H. 166.

<sup>17</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 151.

<sup>18</sup>Abdul Rahmaan Shaleh dan Muhibin Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 262.

didiknya dengan sebaik-baiknya dan peserta didik dapat mengerti apa yang sudah disampaikan guru.

Demikian juga halnya dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik seorang guru hendaknya memahami jiwa anak didiknya agar dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan sifat-sifat mereka.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya, karena ia dapat memberikan dorongan kepada peserta didik supaya aktif dalam belajar.

#### b. Fungsi Minat

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>19</sup>

Berikut fungsi dari minat belajar peserta didik yaitu:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta, yaitu perhatian yang datang secara spontan, tanpa pemaksaan, bersifat wajar sehingga bertahan lama dalam diri seseorang.
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.
- 3) Minat mencegah gangguan perhatian diluar, seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal lain, kalau minat belajarnya kurang.

---

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 57

- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, ingatan itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Sebaliknya, sesuatu bahan pelajaran yang berulang-ulang di hafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat.
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri, penghapusan kebosanan dalam diri seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan jalan pertama menumbuhkan minat belajar kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.<sup>20</sup>

Dengan demikian maka fungsi minat adalah dapat mendorong manusia untuk berbuat, Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

#### **4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Dalam proses belajar mengajar, perubahan tingkah laku sering terjadi sepenuhnya. Hal ini dimungkinkan adanya faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri peserta didik tersebut. Berikut penjelasan kedua faktor tersebut:

##### **a. Faktor Internal**

Faktor internal, menyangkut seluruh aspek yang menyangkut fisik, jasmani maupun yang menyangkut mental fisiknya.

---

<sup>20</sup>Irfan Indra, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh*”, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017)

b. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi dari luar termasuk lingkungan sosial sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan non sosial.<sup>21</sup>

Crow and crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhbih Abdul Wahab dalam bukunya *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seorang mendapat kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.<sup>22</sup>

Dari faktor diatas dapat dipahami bahwa diri peserta didik dan kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu

---

<sup>21</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 29

<sup>22</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhbin Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), 264.

perpaduan dari ketiga faktor tersebut, akhirnya menjadi sangat sulit untuk menentukan faktor manakan yang akan menjadi awal penyebab timbulnya suatu minat.

## **5. Jenis-Jenis Minat Belajar**

Berdasarkan sifatnya, minat dapat diklarifikasikan dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

### **a. Minat Personal**

Merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun rasa tidak senang, tertarik terhadap mata pelajaran tertentu.

### **b. Minat Situasional**

Merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, pengguna sumber dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga.

### **c. Minat Psikologikal**

Merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interkasi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam menurut Elizabeth B.Hurlock diantaranya: <sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak jilid 2*,(Jakarta:Erlangga,tth), 114.

Apabila dapat dilihat dari sudut pandang dan cara mengelolanya, minat dapat dibagi menjadi 3 bagian. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman Shaleh dan Muhibh Abdul Wahab<sup>24</sup>, yaitu sebagai berikut:

a. Minat berdasarkan timbulnya

Minat berdasarkan timbulnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu: minat primitif, dan minat kulturil. Minat primitif adalah minat yang tumbuh karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas. Dan minat kulturil atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar dapat penghargaan dari lingkungan.

b. Minat berdasarkan arahnya

Minat berdasarkan arahnya ini dapat dibedakan menjadi dua: minat intristik dan minat ekstrinsik. Minat intristik ini adalah minat yang langsung dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Seperti seseorang belajar karena senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang.

---

<sup>24</sup> Abdurrahman Shaleh dan Muhibh Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004).

Seperti seseorang yang belajar dengan tujuan untuk menjadi juara kelas, atau lulus ujian, setelah menjadi juara kelas atau lulus ujian maka minat belajarnya akan menjadi turun.

c. Minat berdasarkan cara mengungkapkannya.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dibedakan menjadi empat yaitu: Pertama, "*expressed interest*" adalah minat yang di ungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Kedua, "*manifest interest*" adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek. Ketiga "*tested interest*" adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut. Keempat "*inventoried interest*" adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan pada subjek apakah ia senang atau tidak senang dengan sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

Dari pembagian minat yang dijelaskan di atas, baik dari segi macam-macamnya, sudut pandang dan pengelolaannya, minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar. Karena dalam proses belajar mengajar minat ini dapat membangkitkan memberikan gairah belajar seorang peserta didik.

Karena minat besar pengaruhnya terhadap belajar, maka apabila bahan pelajarannya tidak diminati oleh peserta didik, maka akan sulit bagi mereka untuk mempelajarinya dengan baik, sebab tidak ada semangat atau daya tarik untuk mengetahuinya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya kemampuan seseorang guru untuk dapat membangkitkan minat anak didiknya untuk menerima pelajaran yang disajikan oleh guru tersebut.

## **6. Pengertian Belajar**

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literature, menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam belajar itu si pelajar menggunakan panca inderanya.<sup>25</sup>

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang di alami siswa ketika ia berada di sekolah maupun pada lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Belajar juga merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Defenisi lain adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis. Selain itu belajar pula

---

<sup>25</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 231.

dapat disebut sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>26</sup>

Menurut teori ilmu jiwa *gestalt* belajar adalah mengalami, berbuat, bereaksi, dan berpikir secara praktis. Pandangan ini terdiri dari elemen-elemen tetapi merupakan satu sistem yang bulat dan berstruktur.<sup>27</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Yang selalu mengalami perubahan-perubahan yang fleksibel mengikuti keadaan yang dialami seseorang dalam proses belajar, perubahan yang dialami dapat mengarah kepada hal yang bersifat positif maupun negatif. Dimana proses merubah tingkah laku dari yang tidak tetap menjadi tetap akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

## **7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, termasuk ke dalam faktor internal dan intern, yakni faktor dari dalam diri siswa.<sup>28</sup> Faktor ini terdiri atas dua aspek yaitu aspek psikologis (bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniyah) dan kelelahan (bersifat jasmaniah dan rohaniyah).

### **a. Faktor peserta didik**

Peserta didik dalam ilmu jiwa anak bermacam-macam perangsang yang ada di luar lingkungan anak hanya menarik perhatian yang diamati hal ini berarti pada diri siswa atau anak didik terletak faktor penentu besar kecil yang ia miliki terhadap suatu bidang studi. Peserta didik juga disebut dengan anak didik atau

---

<sup>26</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 36.

<sup>27</sup>Muh. Daud, dkk., *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 215.

<sup>28</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), 127.

terdidik. Peserta didik sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya) sebagai individu ini diartikan seseorang tidak bergantung pada orang lain, dalam arti yang sebenarnya. Seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak tergantung dari luar dan mempunyai sifat dan keinginan sendiri.<sup>29</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik terdiri dari:

1) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis yang mempengaruhi belajar berkenaan dengan keadaan atau kondisi nmaupun jasmani seseorang, misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi tubuh, seperti sakit atau terjadinya gangguan atau fungsi-fungsi tubuh. Aspek ini akan mengalami kesulitan belajar.

2) Aspek psikologis

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan, maupun kemampuan yang di gambarkan secara psikologis pada seseorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.<sup>30</sup>

b. Faktor guru

Guru adalah salah satu komponen manusia yang berperan aktif dalam peroses belajar mengajar dalam upaya membentuk sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan guru menjadi pendidik dengan fungsi utama mengajar sekaligus mendidik dan mencerdaskan anak didiknya.<sup>31</sup>

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdapat dari guru adalah:

---

<sup>29</sup>Abu Ahmadi, dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta:PT Rineka Cipta,1991), 26.

<sup>30</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 45.

<sup>31</sup>Winkel W ,S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia,1989), 193.

1) Metode guru yang menyampaikan

Di dalam kegiatan seseorang guru harus mempunyai strategi yang jitu, kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif, efisien dan mengenai pada tujuan yang rendah dicapai.

2) Bahan / materi pelajaran

Materi pelajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan membantu mencapai tujuan instruksional dan peserta didik harus melakukan sesuatu terhadap sesuatu menurut jenis perilaku tertentu.

3) Dorongan Orang tua (keluarga, masyarakat dan lingkungan)

Sebagian waktu seorang peserta didik berada di rumah, orang tua, adik, kakak peserta didik adalah orang yang paling dekat dengan dirinya.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi. Di dalam proses belajar mengajar faktor yang datang dari dalam diri peserta didik terutama kemampuan (kecerdasan) yang dimiliki besar sekali pengaruhnya, karena di dalam melakukan kegiatan belajar, peserta didik harus memiliki minat, yang merupakan pengaruh bagi perbuatan itu.

Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. al-Isra/17:84 :

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemah-Nya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: VC Penerbit j-art 2004), 290.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa minat seseorang tidak dapat dipaksakan, akan tetapi minat itu dapat di timbul karena ada daya tarik dari luar apabila ada yang dapat memotivasinya dan datang dari hati, karena minat itu akan timbul dengan dengan sendirinya. dan bisa berbuat dengansendirinya sesuai dengan apa yang diinginkannya tanpa paksaan dari orang lain.

### **8. Kendala Guru Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik**

Adapun kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dikategorikan kepada dua faktor yaitu Internal dan faktor Eksternal.

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan suatu yang timbul dari dalam diri seseorang. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah:

- 1) Kurangnya minat belajar peserta didik
- 2) Peserta didik tidak mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya.
- 3) Peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar, peserta didik yang tidak memusatkan perhatiannya ketika guru dalam pembelajaran, maka peserta didik itu tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru.
- 4) Peserta didik tidak memiliki reaksi dalam belajar, di dalam belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi, pikiran dan otot harus bekerja secara harmonis, oleh sebab itu peserta didik harus

memiliki reaksi dalam proses pembelajaran, kalau tidak memiliki reaksi maka tidak akan mencapai hasil secara maksimal.<sup>33</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik itu adalah yang muncul dalam diri peserta didik yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar, lemahnya inteligensi peserta didik, sehingga tidak mampu menyaring apa yang dijelaskan gurunya, oleh karena itu peserta didik tidak mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya, dan peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar, inilah kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dari faktor internal.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan suatu yang timbul dari luar diri seseorang. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswayang muncul dari luar diri siswa yaitu:

##### 1) Kurangnya perhatian dari orang tua.

Orang tua merupakan salah satu tempat pendidikan yang paling utama dalam proses belajar mengajar tanpa ada dukungan dan perhatian orangtua maka tidak akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

##### 2) Kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah

Selain dari orangtua guru juga hendaknya memperhatikan siswanya yang mempunyai tingkah laku yang kurang baik, karena kurangnya perhatian guru maka peserta didik dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan gurunya,

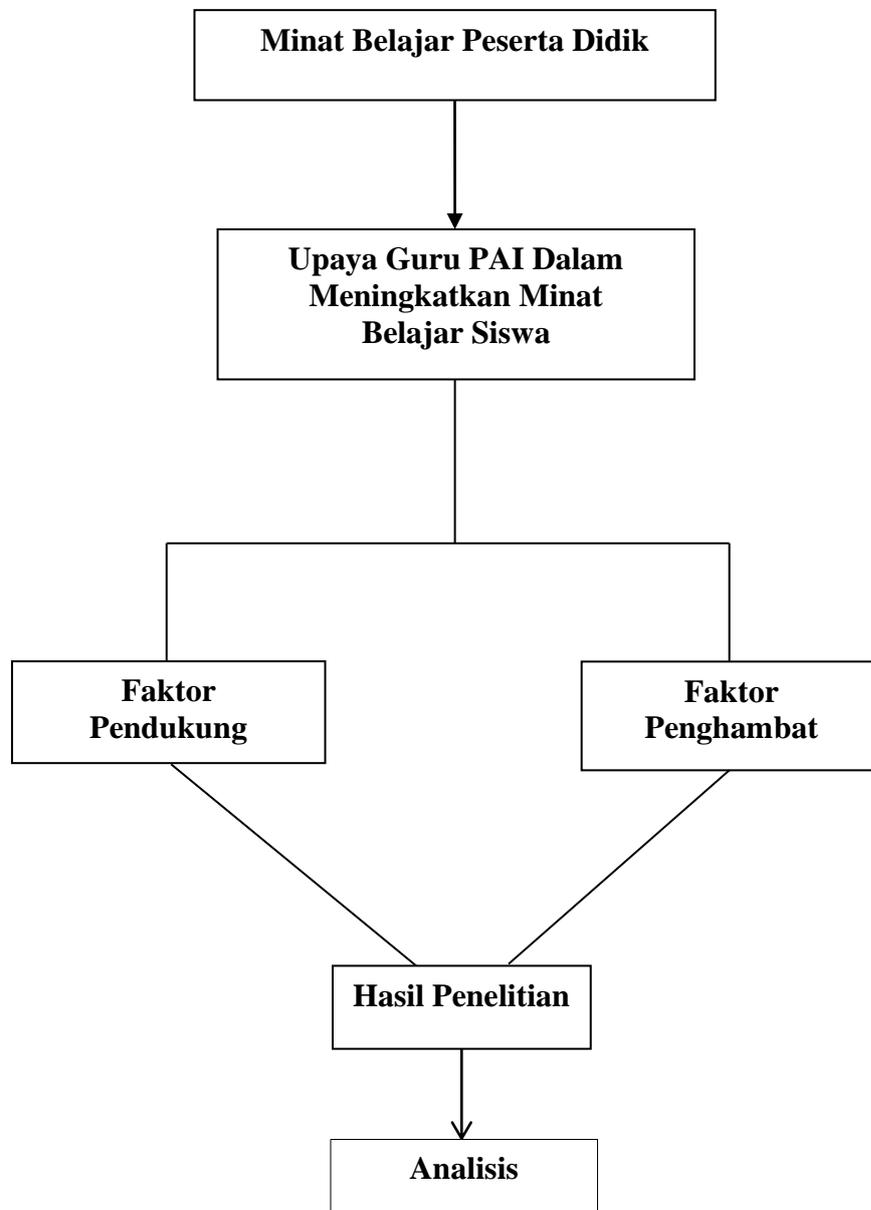
---

<sup>33</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), cet.ke-10, 40.

bahkan mengganggu temanya yang sedang belajar, dan melanggar peraturan sekolah.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah mengenai pemahaman terhadap masalah yang dibahas, sehingga mudah membimbing dan mengarahkan penelitian kemudian data yang didapatkan benar-benar valid. Judul penelitian yaitu Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, dalam pelaksanaan pembinaan ini guru Pendidikan agama Islam berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai syariat ajaran Islam, dalam melaksanakan upaya ini guru tidak terlepas faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan kualitas pembelajaran. Namun sebagai seorang guru, tentu saja memiliki solusi dan menghadapi setiap hambatannya. Upaya yang dilakukan seorang guru Pendidikan agama Islam tersebut semata-mata demi menjadikan peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo menjadi peserta didik yang lebih baik.



**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan jenis model atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa penjelasan kata-kata, tulisan, lisan dari orang, kelompok atau organisasi yang diteliti dan diamati dengan menggunakan pendekatan pada latar belakang individu secara utuh.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah konsentrasi penelitian terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membatasi penelitian ini agar tidak terjadi pembengkakan bahasa sehingga penelitian ini akan lebih terarah, dalam menentukan fokus. Maka dari itu fokus penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Putri Palopo.

#### **C. Definisi Istilah**

##### **1. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada peserta didik untuk mendidik dan mengajarkan tentang ilmu yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam

## 2. Minat

Minat adalah perhatian. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini menggunakan informasi yang diperoleh penulis dari tempat penelitian yaitu di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data kualitatif adalah data dari penjelasan variabel, dan tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian data kualitatif berupa data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi dari informan dan gambar.

#### 2. Sumber Data

Data penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data

primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur peneliti. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Pada instrumen pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi melakukan pengamatan langsung di lapangan. Mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai kenyataan, melukiskan secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya, dan kemudian mengolahnya dengan baik.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden, dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedoman namun peneliti harus tetap mengingat data yang harus terkumpul.

### 3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang diperlukan. Terdapat beberapa cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan dengan melalui proses pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya.

#### 2. Wawancara

Peneliti mengumpulkan informasi terkait upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo dari responden melalui komunikasi Langsung dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

#### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.

### **H. Pemeriksaan Keabsahan data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan

kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen itu sendiri, karena keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan dalam penelitian juga tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini juga menuntut penelitian agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna meneteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>34</sup>

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kegiatan dengan proses analisis. Membatasi berbagai macam pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Dalam hal ini ketekunan peneliti bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Pengecekan kebenaran informasi

Dalam hal ini pengecekan kebenaran informasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaporkan peneliti yang telah di tulis oleh peneliti.

---

<sup>34</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 327-328.

#### 4. Mendiskusikan dan menyeminarkan

Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan dan universitas tempat peneliti belajar, termasuk arahan pengoreksikan dari dosen pembimbing.

#### 5. Analisis kasus negatif

Yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.<sup>35</sup> Teknik ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

#### 6. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

### **I. Teknik Analisis Data**

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian berdasarkan kedalaman analisis penelitian ini adalah deskriptif.

Sementara data yang terkumpul, pengolahan dan analisis datanya dengan teknik sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data.
- b. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.

---

<sup>35</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2005), hlm 82.

- c. Editing data yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
- d. Data yang telah di paparkan akan dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif.
- e. Menarik kesimpulannya itu merangkum uraian-uraian dalam bebrapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SMP Datok Sulaiman Palopo**

SMP Datok Sulaiman merupakan bagian dari Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo biasa disingkat (PMDS) berdiri sejak tahun ajaran 1982/ 1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima siswa putra tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982). Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/ 1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang dan santri putri tersebut ditempatkan di PGAN 6 tahun Palopo.

Lokasi kampus putra terletak di Jln Dr. Ratulangi No. 16 Kelurahan Balandai Kecamatan Bara sedangkan kampus putri di Jln Puang H. Daud No. 5 Kelurahan Tompotika Kecamatan Wara. Hingga akhir Desember 2022 SMP Datok Sulaiman Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar dimana-mana dan lulusannya dapat diperhitungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru, dokter, pegawai kantor pemerintah), pengusaha, politisi, hingga TNI dan Polri.<sup>36</sup>

SMP Datok Sulaiman Palopo sampai saat ini, terus menunjukkan kiprahnya sebagai Institut pendidikan berbasis keagamaan yang terus berupaya mencetak

---

<sup>36</sup> Sumber data : UPT SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. 2 Juni 2025

generasi berkarakter Islami dan cerdas sebagai calon penerus perjuangan bangsa, agama, dan Negara.

Para pendiri SMP Datok Sulaiman Palopo yang merupakan bagian dari PMDS Palopo yaitu almarhum KH. M. Hasyim selaku pendiri utama, almarhum KH. Abdul Rasyid As'ad, almarhumah Dra. Hj. A. Sitti Ziarah Makkajareng, Drs. KH. Jabani, Dr. KH. Syarifuddin Daud, MA, Prof. Dr. HM. Said Mahmud Lc, MA, dan Drs. KH. Ruslan.

Para pendiri menyadari betul peran penting yang akan dimiliki lembaga pendidikan yang juga merupakan kenang-kenangan berharga dari Bupati Tingkat II Luwu ke-XIII, almarhum Drs. H. Abdullah Suara dimasa mendatang.

Pada tahun pelajaran 2021/ 2022 SMP Datok Sulaiman membuka kelas khusus Tahfidz al-Qur'an dengan jumlah santri putra 24 orang dan putri 38 orang. Para santri dibina dan dididik langsung oleh tenaga guru dari berbagai disiplin keilmuan yang bertotal 77 orang dengan latar belakang pendidikan S1 s.d S3 ditambah yang berlatar pendidikan nonformal pondok pesantren Tahfidz 30 juz.

Tenaga guru terbagi ke dalam guru yang mengajar kurikulum nasional dan kurikulum kepesantrenan sebanyak 57 orang dan guru Tahfidz sebanyak 20 orang. Para guru/ ustadz tersebut tentunya juga mendapatkan bimbingan dan arahan langsung dari para kiyai pengasuh pondok, di antaranya KH. Jabani, KH. Syarifuddin Daud, dan KH. Ruslin.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sumber data : UPT SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. 2 Juni 2025

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1. Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Datok Sulaiman Putri Palopo**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi	
			Putra	Putri
1.	Kantor SMP	2	1	1
2.	Ruang Guru	2	1	1
3.	Ruang Kelas	26	6	20
4.	Ruang Perpustakaan	2	1	1
5.	Ruang Laboratorium IPA	2	1	1
6.	Ruang Laboratorium Komputer	2	1	1
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1	-
8.	Komputer	40	20	20
9.	Masjid	2	1	1
10.	Uks	2	1	1

## B. Hasil Penelitian

### 1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo

Upaya adalah usaha ikhtiar seseorang untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar. Upaya guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar khususnya

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.

Meningkatkan minat belajar peserta didik adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa minat belajar peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi untuk meningkatkan minat peserta didik supaya peserta didik senantiasa bersemangat belajar agar peserta didik bisa berprestasi serta mengembangkan diri secara optimal.

Kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari faktor motivasi, motivasi sering diidentikkan dengan rasa dorongan terhadap sesuatu yang menyebabkan peserta didik mengetahui lebih dalam tentang materi pendidikan tersebut. Proses belajar mengajarkan berhasil maka peserta didik mempunyai minat yang baik dalam belajar, oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru dituntut kreatif membangkitkan minat belajar peserta didik.

Berikut ini upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.

a. Menyediakan Lingkungan yang Nyaman dan Menyenangkan

Dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan adanya lingkungan yang nyaman dan menyenangkan untuk memungkinkan adanya perubahan suasana

kelas yang nyaman. Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Budi Jayanti, S.HI., MH. Selaku guru Pendidikan agama Islam di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo Mengatakan bahwa:

“saya menyediakan ruangan yang kondusif dan menyenangkan, itu salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik supaya peserta didik bisa belajar dengan nyaman maka sebelum memulai pelajaran saya menyuruh peserta didik untuk mengambil sampah-sampah yang ada di bawah bangku setiap peserta didik tersebut dan membuangnya ke tempat sampah. Saya juga menyuruh peserta didik untuk diam dan tidak ribut agar peserta didik yang lain tidak terganggu, dan apabila ada peserta didik yang tidak bisa diam dan selalu ribut saya memindahkan tempat duduknya ke depan kelas supaya dalam proses belajar mengajar menjadi tenang dan nyaman.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa apabila sebelum memulai proses belajar mengajar maka setiap guru harus selalu mengingatkan peserta didik supaya senantiasa menjaga kebersihan kelas dan ketika proses belajar mengajar berlangsung maka peserta didik akan antusias mengikuti pelajaran tersebut dan peserta didik juga dilarang untuk ribut di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

b. Bercerita Sebelum Pelajaran dimulai dan Melakukan Tanya jawab

Menarik minat belajar peserta didik sangat penting untuk menunjukkan kepentingan belajar peserta didik, karena itu guru perlu memperhatikan seluruh peserta didik dalam kelas tanpa membandingkan mana yang pintar dan mana yang bodoh, sejalan dengan itu perhatian peserta didik dalam belajar harus dapat ditingkatkan dengan cara bercerita.

Wawancara dengan Ibu Budi Jayanti, S.HI., MH. mengatakan bahwa sebelum memulai pelajaran,

“Saya terlebih dahulu memulai cerita, cerita yang bersifat mendidik dan dapat berupa nasehat-nasehat supaya peserta didik memusatkan perhatian pada pelajaran yang akan diajarkan, setelah selesai bercerita maka pelajaran dimulai maka dari situ minat belajar peserta didik dapat meningkat.”

Wawancara dengan ibu Ilmayani Jufri, S.Pd. pada saat sebelum memulai pembelajaran

“Ya, biasanya saya sebelum memulai pembelajaran dengan bercerita atau ice breaking agar membantu peserta didik lebih fokus dan semangat dalam menerima pelajaran.”

Berdasarkan hasil Wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa seorang guru sebelum memulai pelajaran maka harus menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai dalam belajar agama Islam usaha ini dilakukan dengan cara menjelaskan bagaimana tujuan sesungguhnya belajar agama, dengan cara bercerita dan melakukan tanya jawab sebelum memulai pelajaran dan membandingkan kebutuhan peserta didik dengan materi pelajaran sehingga dengan adanya penjelasan tersebut maka peserta didik diharapkan mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

#### c. Menggunakan Metode yang berbeda-beda dalam Mengajar

Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik dan informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru dengan kemasan yang bagus sehingga menarik perhatian peserta didik dalam belajar, dengan pembelajaran yang menarik maka akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan selanjutnya peserta didik berminat dalam pembelajaran.

Wawancara peneliti dengan Ibu Budi Jayanti, S.HI., MH. mengatakan bahwa:

“Saya selalu menggunakan metode yang bervariasi untuk menarik minat peserta didik untuk belajar misalnya metode ceramah, metode diskusi, metode kerja kelompok, dan praktek. Dalam penyajian suatu mata pelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan baik. ketika saya mengajar metode yang bervariasi menyebabkan peserta didik tidak bosan untuk mendengarkan, menyimak dan memahami pelajaran.”

Begitu juga dengan ibu Ilmayani Jufri, S.Pd. mengatakan bahwa

“untuk memotivasi peserta didik salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi ketika mengajarkan suatu materi bagi siswa seperti melakukan metode ceramah, diskusi, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.”

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Ulya Azizah Setiawan peserta didik kelas

#### VIII C:

“Menurut saya dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan sangat baik dan menarik, kadang saat menjelaskan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sehingga semua peserta didik berlomba-lomba untuk menjawab, dan siapa yang biasa menjawab akan diberikan nilai tambahan, dan kami juga biasanya diberi tugas membuat poster.”

Berdasarkan hasil Wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode, gaya mengajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran maka peserta didik tidak mudah merasa bosan dan tegang ketika proses belajar mengajar berlangsung apabila dilakukan cara seperti di atas.

#### d. Memberikan Tugas

Dalam peningkatan minat belajar peserta didik dengan cara memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan memberikan Tugas/Pr adalah dimaksudkan agar peserta didik lebih giat lagi untuk belajar, sebab peserta

didik dituntut untuk belajar dalam persiapan ulangan yang akan dihadapinya. Guru di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo memberikan tugas secara teratur dan tidak terlalu banyak agar para peserta didik dapat belajar dengan maksimal.

wawancara dengan Ibu Budi Jayanti, S.HI., MH. Mengatakan bahwa:

”Salah satu cara untuk memotivasi siswa untuk berminat belajar yaitu dengan memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan memberikan Tugas/Pr karena sangat penting bagi peserta didik untuk melihat sejauh mana peserta didik paham dengan materi yang baru di ajarkan dan sejauh mana peserta didik tersebut belajar di luar sekolah.”

Berdasarkan hasil Wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa usaha guru untuk memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik adalah dengan cara memberikan Tugas/Pr kepada setiap peserta didik karena dengan memberikan Tugas/Pr para peserta didik lebih sering membuka buku di sekolah maupun setelah pulang sekolah maka dengan demikian peserta didik lebih giat dan rajin untuk belajar.

#### e. Memberikan Penilaian

Penilaian ini memiliki banyak kegunaan antara lain untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dan membantu untuk melihat kelemahan-kelemahan yang ada dan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar.

Wawancara peneliti dengan Ibu Budi Jayanti, S.HI., MH. Mengatakan bahwa:

“Banyak peserta didik yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus, untuk itu mereka belajar dengan semangat. Begitu juga bagi setiap peserta didik dapat menjadi motivasi bagi mereka supaya minat dalam belajar meningkat. Oleh karena itu penilaian harus dilakukan dengan segera agar peserta didik secepat mungkin mengetahui hasil

kerjanya, penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik dan dari segi akhlak peserta didik.”

Wawancara dengan ibu Ilmayani Jufri, S.Pd. tentang memberikan penilaian dalam proses belajar mengajar

“Ya, penilaian dalam pembelajaran harus dilakukan untuk memikat kemajuan belajar peserta didik.”

Berdasarkan hasil Wawancara di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa penilaian secara terus menerus dengan mendorong peserta didik untuk belajar dan secara otomatis minat belajar peserta didik meningkat, guru menunjukkan nilai yang diperoleh untuk memotivasi peserta didik yang nilainya masih kurang supaya lebih giat belajar untuk bisa memperbaiki nilai tersebut. Oleh karena itu kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik, di samping itu para peserta didik mendapatkan tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan sehingga mendorongnya belajar lebih giat dan teliti.

#### f. Memberikan Hadiah Berupa Pujian

Wawancara peneliti dengan Ibu Budi Jayanti, S.HI., MH. Mengatakan bahwa:

“Peserta didik butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah peserta didik selesai mengerjakan sesuatu tugas, saya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan ucapan bagus. saya juga sering memberikan pujian terhadap peserta didik yang mampu menerangkan mata pelajaran ke depan kelas dan saya memuji peserta didik tersebut untuk memotivasi mereka agar tidak melupakan pelajaran yang sudah lewat dan membaca pelajaran yang akan datang di rumah.”

Ibu Ilmayani Jufri, S.Pd. mengatakan bahwa:

“Ya, pujian dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan memotivasi belajar mereka. Salah satunya saat peserta didik

berani bertanya atau menjawab pertanyaan, diberi apresiasi dengan memberikan jempol 2 dan lain sebagainya.”<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil Wawancara di atas maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan memberikan hadiah berupa pujian adalah salah satu cara untuk memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik dan juga dapat meningkatkan Ibadah kepada Allah Swt. Karena pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik atas jerih payahnya dalam belajar.

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik**

Dalam proses belajar mengajar tentu harus didukung oleh beberapa hal seperti guru, materi, peserta didik, sarana prasarana, serta lingkungan salah satu unsur pendukung tersebut maka kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak akan terselenggara secara optimal. Hambatan merupakan halangan atau kendala yang terjadi pada saat terjadinya proses belajar mengajar baik yang datang dari guru, peserta didik, sarana prasarana yang ada. kendala-kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

### **a. Dalam motivasi**

Hasil wawancara penulis dengan Ibu Ilmayani Jufri, S.Pd. Mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah kurangnya motivasi, baik dalam diri peserta didik, teman,

---

<sup>38</sup> Ilmayani Jufri, *Guru Pendidikan Agama Islam*, wawancara di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo

lingkungan dan keluarga. Sehingga peserta didik dalam belajar tidak bersemangat dan konsentrasi pada pelajaran walaupun peserta didik dimotivasi untuk belajar semaksimal mungkin hasilnya tetap begitu.”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik salah satunya adalah dari segi motivasi yaitu kurangnya motivasi belajar peserta didik baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan dari luar diri peserta didik seperti keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

b. Kurangnya percaya diri Peserta didik

Wawancara dengan Ibu Ilmayani Jufri, S.Pd. Dalam membicarakan kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mengatakan:

“Kendalanya itu kurangnya percaya diri peserta didik sehingga apabila diajukan pertanyaan maka peserta didik tidak percaya diri untuk menjawab, peserta didik takut jawabannya salah dan peserta didik malu.”

Hasil observasi peneliti melihat pada pembelajaran Agama Islam beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran Agama Islam sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang berbicara dengan temannya dan peserta didik kurang tanggap terhadap pembelajaran sehingga apabila diajukan pertanyaan atau di suruh ke depan kelas untuk menyimpulkan pelajaran banyak peserta didik yang merasa dirinya kurang mampu menjawab dan menjelaskan dan dia merasa kalau jawabannya salah maka

---

<sup>39</sup> Ilmayani Jufri, *Guru Pendidikan Agama Islam*, wawancara di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo

dia nanti akan ditertawakan dan diejek temannya, sehingga percaya dirinya kurang.

Dalam proses meningkatkan minat belajar tentu ada beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat. Hal ini dapat terjadi akibat situasi dan kondisi peserta didik serta lingkungan dalam belajar.

#### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang menjadikan kegiatan dapat maju dan berhasil dengan baik, sehingga menjadi tujuan dari kegiatan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ilmayani Jufri, S.Pd. selaku guru Pendidikan agama Islam SMP Datok Sulaiman Putri Palopo:

“Tentu jika ditanya tentang faktor pendukung dan penghambat pasti ada, mengenai faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, adanya kerjasama antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah sudah memadai dalam proses pembelajaran walaupun sarana dan prasarana itu-itu saja.”

Dari hasil observasi dan wawancara dari guru Pendidikan agama Islam, faktor pendukung dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu :

##### 1. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam pelaksanaan upaya meningkatkan minat belajar dengan melakukan memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan atau seminar guru sebagai peningkatan kualitas guru yang baik dan variatif metode pengajarannya, sehingga guru dapat berkolaborasi bersama untuk memecahkan suatu permasalahan atau hambatan yang dihadapi, serta selalu mendukung dan terlibat dalam kegiatan bersama peserta didik.

## 2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan agama Islam merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, karena guru pendidikan agama Islam yang akan menjalankan pembelajaran di kelas maka kompetensi guru seperti memiliki pengetahuan yang luas, penguasaan pada materi pembelajaran, kemahiran guru dalam menggunakan media pembelajaran yang variatif seperti penjelasan melalui ceramah, pemberian hadiah kepada peserta didik berprestasi, memotivasi dan mengevaluasi pembelajaran, memiliki kepribadian dan sosial yang baik itu sangat penting agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 3. Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah salah satu bagian dari sistem Pendidikan yang sangat penting karena dalam dalam sistem pendidikan sarana prasarana memegang kendali sebagai penunjang berhasilnya sistem Pendidikan dari segi kenyamanan belajar mengajar. Oleh karena itu kalau sarana prasarana di sekolah dikelola dengan baik maka menjadi faktor penting juga kemajuan suatu sekolah.

### **b. Faktor Penghambat**

Selama proses pembelajaran, guru pasti akan menghadapi berbagai macam masalah yang dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan minat belajar. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo yaitu:

### 1. Kedisiplinan peserta didik

Adapun faktor penghambat yang dialami guru Pendidikan Agama Islam di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo terkait disiplin peserta didik ialah kurangnya disiplin waktu ketika pembelajaran berlangsung lalu ada yang ijin ke kamar mandi namun ada yang mengobrol atau bercanda di luar kelas sehingga mereka tertinggal banyak waktu dipenjelasan materi pembelajaran yang akan mempengaruhi ilmu yang di dapat dan berdampak pada kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

### 2. Kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar

Adanya faktor penghambat pada peserta didik yaitu kurangnya motivasi peserta didik terhadap pembelajaran bukan hanya dari metode pengajaran guru yang kurang maksimal, namun faktor utama dalam hal ini ialah adanya permasalahan internal dan permasalahan eksternal pada peserta didik itu sendiri. Namun yang menjadi faktor utama dalam hal ini ialah peserta didik yang terkadang mengantuk bahkan tertidur di kelas dan pada kemampuan sebagian peserta didik yang masih kurang dalam memahami materi pelajaran.

### 3. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda

Setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan atau kecerdasan yang berbeda-beda dalam memahami dan menguasai pembelajaran. Dengan kondisi ini, guru harus bisa mengatur alur kegiatan pembelajaran agar bisa dipahami dengan mudah oleh tiap peserta didik. Guru tidak harus terburu-buru dalam mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga tidak bisa terlalu lambat dalam menjelaskan pembelajaran di kelas.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo. Peneliti terinspirasi melaksanakan suatu penelitian ilmiah yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik, supaya data dibuktikan apa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan khususnya kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Datok Sulaiman Putri palopo untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan menghindari terjadinya kesulitan peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Setelah peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dan dikelola sedemikian rupa ternyata upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo adalah Minat belajar peserta didik yang masih rendah, perhatian dan konsentrasi belajar yang kurang maksimal inteligensi peserta didik yang rendah, serta rendahnya hasil belajar peserta didik, selain itu juga terdapat kelainan perilaku peserta didik seperti mengusik teman.

Dan upaya yang dilakukan guru Pendidikan agama Islam yaitu dengan menyediakan ruangan belajar yang kondusif dan menyenangkan, bercerita terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, menggunakan metode yang bervariasi gaya mengajar dan selingan, memberikan tugas/pr, memberikan penilaian, memberikan hadiah berupa pujian. Hal itu terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang

dilakukan penulis di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo bahwa masih banyak lagi peserta didik yang susah diatur dan mengganggu kawannya ketika belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo yaitu dengan menyediakan ruangan yang kondusif dan menyenangkan, bercerita terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, menggunakan metode yang bervariasi gaya mengajar dan selingan, menggunakan variasi suara, dan pindah posisi untuk menarik minat peserta didik, memberikan tugas/pr, menggunakan kontak pandang langsung dengan peserta didik dalam belajar, memberikan penilaian, memberikan hadiah berupa pujian/ ganjaran.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu: peran kepala sekolah, peran guru pendidikan agama Islam, sarana dan prasana. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu kedisiplinan peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik dan kemampuan peserta didik yang berbeda beda.

#### **B. Saran**

Untuk mengakhiri skripsi ini peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan ke depan:

1. Kepada peserta didik sebagai pelajaran hendaknya meningkatkan minat belajarnya, diharapkan untuk terus giat belajar, dan selalu semangat belajar karena Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu.
2. Kepada guru agar berupaya selalu memotivasi peserta didik untuk menarik minat peserta didik, karena terkadang anak didik bisa lalai untuk apa ia sekolah, dan guru harus menjadi contoh teladan bagi para peserta didik.
3. Kepada bapak kepala sekolah SMP Datok Sulaiman Purti Palopo dan instansi terkait dengan dunia pendidikan agar senantiasa untuk tetap memberikan bimbingan dan arahan kepada guru dan peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Kusmo, *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Dalam Era Globalisasi*, Bandar Lampung: fakta, 2003.
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-jihad wa sir, Juz. 2, No. 1732, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M.
- Alia Lestari, Nuratiqah Nuratiqah dan Muhammad Ihsan. *Vlog Matematika Misteri Himpunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Kelas VII*. Jurnal Kadikma. Vol. 13. No. 2. 2022.
- Asmadawati. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Padang: Rios Multicipta, 2013.
- Dalimunthe Fitri Handayani. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru*. Skripsi: 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fahrul Husain, K Nurdin, Hasriadi Hasriadi. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pada Materi Pelajaran Taharah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VII MTs Tsabilit Taqwa margomulyo*. Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. Vol. 13. No. 1. 2025.
- Febriani Ehrick, Mardi Takwim dan Bungawati Bungawati. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Edukasi dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA di Kelas IV SDN Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*. Jurnal Pendidikan Refleksi. Vol. 12. No. 4. 2024.
- Gembira, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Siswa Di SMP Negeri 4 Batang Angkola* Skripsi 2014
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2005.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga, th.

- Intan Nuraini, Fatmaridah Sabani, Muh. Agil Amin. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*. Indonesia Journal of Islamic Educational Review. Vol. 2. No. 2. 2025.
- Irfan Indra, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh", Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017.
- Jumriyanti Jumriyanti, Hisban Thaha. *Penerapan Strategi pembelajaran Peer Lesson dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Indonesia Journal of Islamic Education Review. Vol. 2. No. 2. 2025.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhaini Saputri, Makmur, Marwiyah St. *LKPD Berbasis Problem based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada pembelajaran Fiqih Materi Puasa di Kelas VIII MTs Suli*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3. No. 2. 2025.
- Mulyasa, E.,. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nadia Nadia, Naldin Syamsuddin, Ervi Rahmadani. *Penerapan Model Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 8*. Jurnal Pendidikan Refleksi. Vol. 13. No. 3. (2024).
- Nurdin, Syaifuddin. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Perss, 2002.
- S, Winkel W ., *Psikologi Pengajaran* Jakarta: Gramedia,1989.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Padang: Quantum Teaching, 2015.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sulfikram Sulfikram, Baderiah Baderiah, dkk. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo*. Jurnal Pendidikan Refleksi. Vol. 12. No. 3. 2023.
- Sumardi, Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Supriono, Abu Ahmadi, dan Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta,1991.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Susanti Susanti, K Nurdin, Hisbullah Hisbullah. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Peserta Didik Kelas IV SDN Bantilang Luwu Timur*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi. Vol. 2. No. 2. 2024.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidika Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ulfiyah Ulfiyah, Baderiah Baderiah, Bungawati Bungawati. *Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Organ Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 5. No. 3. 2025.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Wahab, Abdul Rahmaan Shaleh dan Muhbin Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.

Yayasan Penyusun. *Al- Qur'an Depag RI Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: VC Penerbit j-art 2004.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-3029 /In.19/FTIK/HM.01/10/2024 Palopo, 28 Oktober 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kota Palopo  
di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Nur Wahyuni  
NIM : 1802010141  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XII (Dua Belas)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo”**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax.: (0471) 326048, Email: dpmpstpp@palopokota.go.id, Website: http://dpmpstpp.palopokota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2024.1121/IP/DPMPSTP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **NUR WAHYUNI**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Dsn. Pollo Salu, Ds Tampumia, Kec. Bupon, Kab. Luwu**  
Pekerjaan : **Mahasiswi**  
NIM : **18 0201 0141**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMP DATOK SULAIMAN PUTRI PALOPO**

Lokasi Penelitian : **SMP Datok Sulaiman Putri Palopo**  
Lamanya Penelitian : **28 April 2025 s.d. 28 Juni 2025**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 2 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

**Tembusan Kepada Yth:**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP DATOK SULAIMAN PALOPO**

Bagian Putra: JL.Dr.Ratulangi No. 16 Kota Palopo  
Bagian Putri: JL.Puang H. Daud No.5 Kota Palopo



**AKREDITASI: A**

**SURAT PEMBERITAHUAN**

Nomor : 142/SMP-DS/PLP/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Datok Sulaiman Palopo menerangkan bahwa :

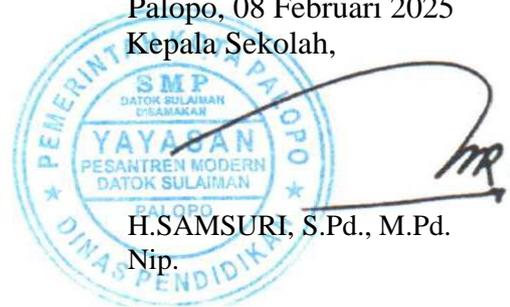
Nama : **NUR WAHYUNI**  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Palopo  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah  
Alamat :Desa Tampumia, Dsn. Pollo Salu, Kec. Bupon

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 15 Mei 2025 s/d 28 Juni 2025 . Dengan judul Skripsi **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP DATOK SULAIMAN PUTRI PALOPO.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasam yang baik kami ucapkan terimah kasih.

Palopo, 08 Februari 2025  
Kepala Sekolah,

  
H.SAMSURI, S.Pd., M.Pd.  
Nip.

**Daftar nama-nama Guru SMP Datok Sulaiman Putri Palopo**

No	Nama	Ijazah	Jurusan	Jabatan	PNS/ Honorar
1	H. Samsuri, S.Pd., M.Pd.	S2	Administrasi Pendidikan	Kepala Sekolah	GTY
2	Muhtarul Hadi, S. Ag., M.Pd.	S2	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	PNS
3	Abd. Gani, S.Ag.	S1	Pendidikan Agama Islam	Wakasek Humas	PNS
4	Ratna M. Djaddar, S.P.	S1	Pertanian	Wakasek Kurikulum	PNS
5	Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.	S2	Bahasa Indonesia	Wakasek Kesiswaan	PNS
6	Musafir, S.Pd.I	S1	Bahasa Inggris	Wakasek Sarana dan Prasarana	PNS
7	Pallawa Rukka, S.Pd, Gr.	S1	Pendidikan Fisika	Bendahara/Guru Mapel	PNS
8	Eni Sumarni Nurham, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	PNS
9	Dra. Hj. Ernawati Husain, S.Pd., M.Pd.	S2	Manajemen Pendidikan Islam	Guru Mapel	PNS

10	Dra. Hj. Munatira	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	PNS
11	Sri Rahmiyah, S.E.	S1	Ekonomi Manajemen	Guru Mapel	PNS
12	Abdullah Jizal, S.Pd.	S1	Pendidikan Jasmani	Guru Mapel	GTY
13	Andi Hermawan, S.Pd.	S1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY
14	Budi Jayanti, S.HI., MH.	S2	Hukum Islam	Guru Mapel	GTY
15	Dian Furgani, S.Pd.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	GTY
16	Ernawati M. Bahar, S.Pd.I.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	GTY
17	Fatimah, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
18	Gita sari, S.Pd.	S1	Pendidikan Biologi	Guru Mapel	GTY
19	Hamdita sadar, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY
20	Hastitin B. Pageno, S.Pd.	S1	Pendidikan Pancasila	Guru Mapel	GTY
21	Hatika Suminah,	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY

	S.Pd.				
22	Ilmayani Jufri, S.Pd.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	GTY
23	Indriyani Palibunga, S.Pd.	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
24	Asti Ayudia Pratiwi, S.Pd., Gr.	S1	Pendidikan IPA	Guru Mapel	GTY
25	Muh. Rifal Alwi, S.AN., M.AP.	S2	Administrasi Publik	Guru Mapel	GTY
26	Muhammad Asrul, SH., M.KN.	S2	Hukum Kenotarian	Guru Mapel	GTY
27	Musawwir, S.Pd.	S1	Pendidikan Jasmani	Guru Mapel	GTY
28	Nur Asila, S.Kom.I.	S1	Bimbingan Konseling	Guru Mapel	GTY
29	Nur Kumalawati, S.S.	S1	Sastra Arab	Guru Mapel	GTY
30	Riski Amelia, S.Si.	S1	Pendidikan Sains	Guru Mapel	GTY
31	Sari Anugra S., S.Pd.	S1	Pendidikan Jasmani	Guru Mapel	GTY
32	Sitti Chadijah, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
33	Sufianti, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
34	Sulaeha, S.Pd.I.	S1	Pendidikan	Guru Mapel	GTY

			Agama Islam		
35	Ulfa Sari Kumala Dewi, S.Pd., M.Pd.	S2	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
36	Suci Wahyuni Nur Hidayah, S.Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
37	Wiwi Pratiwi, S.Hum.	S1	Bahasa Arab	Guru Mapel	GTY
38	Musdalifah, S.Pd.	S1	Bahasa Arab	Guru Mapel	GTY
39	Heriawati, SE.Sy.	S1	Ekonomi Syariah	Guru Mapel	GTY
40	Erlina Anggraini, S.Kom.	S1	Komputer	Guru Mapel	GTY
41	Muh. Akbar Mappatunru, S.Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
42	Satira S. Niswan, S.Pd.	S1	Pendidikan IPS	Guru Mapel	GTY
43	Zhalsa Larasati Ivan, S.Pd., M.Si.	S2	Matematika	Guru Mapel	GTY
44	Ummul Yakin, S.Sos., M.Pd.	S2	Bimbingan Konseling	Guru Mapel	GTY
45	Muh. Saddam, S.Kom.	S1	Komputer	Guru Mapel	GTY
46	Hapsari, S.Pd., M.Pd.	S2	Pendidikan IPS	Guru Mapel	GTY

47	Jamial Tandi Malik, S.Pd., M.Pd.	S2	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY
48	Ummul Muslikhum, S.Pd.	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
49	Naima, S.Pd., M.A.	S2	Psikologi Pendidikan Islam	Staf TU	PTY
50	Nur Mutmainna Mudaffar, Amd. Keb.	D3	Kebidanan	Staf Perpustakaan	PTY
51	Mariadi	SMA		Satpam	PTY
52	Syukur	SMP		Bujang	PTY

Dokumentasi penyerahan Surat Izin Meneliti Kepada Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam





Pembagian teks wawancara





Foto bersama peserta didik



Keadaan dalam sekolah



## RIWAYAT HIDUP



**Nur Wahyuni**, Lahir di Pollo Salu pada tanggal 19 April 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mahamuddin dan ibu bernama Sundari. Peneliti dibesarkan di Desa Tampumia, Sulawesi Selatan. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Tampumia. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2011 di MI Nurul Yaqin Tampumia. Kemudian, ditahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di Pesantren al-Furqan Noling hingga tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA YPN Noling mengambil jurusan IPA. Lulus SMA di tahun 2017, pada tahun 2018 penulis melanjutkan di bidang yang diminati yaitu program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Palopo.

Contoh Person Peneliti: [nurwahyuni190499@gmail.com](mailto:nurwahyuni190499@gmail.com)